



**PEMBANGUNAN DUCTING FIBER OPTIK**

# Targetkan Panjang 199.337 Meter di 193 Ruas Jalan

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta terus mempercepat pembangunan ducting fiber optik sebagai bagian dari penataan infrastruktur telekomunikasi dan transformasi menuju kota modern berbasis digital.

"Penataan infrastruktur telekomunikasi ini menjadi kebutuhan mendesak. Selain memperindah kota, juga mendukung penguatan ekosistem digital di Yogyakarta," ujar Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harman dalam pertemuan dengan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) DIY dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

DIY di Gedung Aset Kota Yogyakarta, Rabu (15/4). Wawan menjelaskan, percepatan pembangunan ducting menjadi langkah strategis untuk mengatasi persoalan kabel udara yang selama ini masih mendominasi wajah Kota Yogyakarta. Kondisi tersebut dinilai mengganggu estetika kota yang dikenal sebagai destinasi wisata dan budaya, sekaligus berdampak pada

kenyamanan ruang publik. Sebagai langkah awal, Pemkot Yogyakarta telah melaksanakan program quick wins melalui proyek percontohan di sejumlah ruas jalan utama, khususnya di pintu masuk kota. Program ini diharapkan menjadi etalase perubahan yang dapat langsung dilihat masyarakat sekaligus meningkatkan kepercayaan publik dan minat investasi dari sektor swasta. Hingga saat ini, pembangunan ducting telah mencapai panjang 10.500 meter yang tersebar di 15 ruas jalan. Beberapa di antaranya meliputi Jalan C Siman-

juntak, Jalan Laksda Adisucipto, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan KH Ahmad Dahlan, serta Jalan Kenari di depan kompleks Balai Kota. Sejumlah ruas jalan tersebut juga mendapatkan dukungan dari pihak swasta melalui skema tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Tak berhenti di situ, Pemkot Yogyakarta juga telah menyusun rencana pengembangan ducting dengan total panjang mencapai 199.337 meter yang akan menjangkau 193 ruas jalan. "Rencana ini dibagi dalam empat zona utama, termasuk kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang memiliki

nilai historis tinggi dan menjadi perhatian dalam penataan kota," ujarnya. Dalam pelaksanaannya, lanjutnya, pembangunan ducting dilakukan dengan metode u-ditch dan pipa PVC. Selain itu, penataan juga diintegrasikan dengan pemanfaatan tiang penerangan jalan umum (PJU) sebagai titik penempatan fiber optik agar lebih efisien dan rapi. "Koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk operator telekomunikasi, terus dilakukan secara intensif guna memastikan pembangunan berjalan lancar," ungkapnya. Perwakilan APJII DIY,

Joko Prasetyo menyampaikan, penataan ducting fiber optik menjadi solusi yang tepat untuk menciptakan infrastruktur telekomunikasi yang lebih rapi, aman, dan berkelanjutan. Ia menilai langkah ini akan memberikan kepastian bagi penyedia layanan internet dalam mengembangkan jaringan di wilayah Yogyakarta. "Kami sangat mendukung upaya Pemkot Yogyakarta. Penataan ini tidak hanya berdampak pada estetika kota, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan internet bagi masyarakat," ungkapnya. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005